RINGKASAN

RIDHA RAHMAWATI SP. Penambahan Enzim Papain Dan Silase Ikan Dalam Pakan Protein Rendah Pada Kegiatan Pembesaran Ikan Bandeng (*Chanos Chanos*). Dosen Pembimbing Sapto Andriyono, S.Pi., MT

Ikan bandeng merupakan salah satu komoditas yang strategis untuk memenuhi kebutuhan protein yang relatif murah dan digemari oleh konsumen di Indonesia. Bandeng sebagai bahan pangan, merupakan sumber zat gizi yang penting bagi proses kelangsungan hidup manusia. Oleh sebab itu, kegiatan budidaya ikan bandeng harus di optimalkan agar terproduksi ikan bandeng yang berkualitas dan memiliki nilai gizi yang baik. Untuk itu tujuan Praktek Kerja Lapang di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau, Provinsi Jawa Tengah adalah mempelajari manajemen pakan dalam kegiatan pembesaran ikan bandeng.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari-12 Februari 2016. Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang adalah wawancara dan observasi lapang.

Manajemen pakan merupakan faktor penting bagi keberhasilan budidaya perikanan. Dengan managemen pakan yang baik maka kita bisa memproduksi ikan bandeng dengan laju pertumbuhan yang cepat serta memiliki gizi yang baik. Untuk itu di BBPBAP Jepara telah diterapkan penambahan enzim papain dan silase ikan pada pellet berprotein rendah sebagai pakan pembesaran ikan bandeng.

Penambahan enzim papain dan silase ini ditambahkan guna memperbaiki kualitas pakan. Enzim papain sendiri berguna untuk meningkatkan protein dalam pakan serta daya cerna protein di dalam tubuh ikan bandeng, sedangkan silase berguna untuk merangsang pakan ikan akibat bau yang ditimbulkan. Adapun konsentrasi enzim papain sebanyak 5 gram setiap 20 kg pakan dan ditambah silase 100 ml. Berdasarkan pakan tersebut laju pertumbuhan ikan bandeng (SGR)

sebesar 10.58%/hari, sedangkan FCR sebesar 0,79, dan untuk EPP sebesar 69.61%.

SUMMARY

RIDHA RAHMAWATI SP. Addition of the Enzyme Papain And Fish Silage In Low-Protein Feed In Milkfish (*Chanos chanos*) Rearing Activities. Academic advisor Sapto Andriyono, S.Pi., MT.

Milkfish is one of the strategic commodities to fulfill the needs ofprotein, which is relatively cheap and popular with consumers in Indonesia. As food, milkfish is a source source of nutrients that are essential for the survival of mankind. Therefore, milkfish aquaculture activities must be optimized in order to obtain fish with high quality and good nutritional value. Hence, Field Work Practice in the Great Hall of Brackish Water Aquaculture, Central Java province aims to study the management in the activities of the feed in milkfish rearing activities.

Field Work Practice was held in the Great Hall of Brackish Water Aquaculture, Central Java province. This event was held on January 18 to February 12, 2016. The method used was interviews and field observation.

Feed management is an important factor for the success of aquaculture. By a good feed management, fish with rapid growth rate and good nutrient content can be produced. Therefore, BBPBAP Jepara has implemented the addition of thre enzyme papain and fish silage on a low protein pellets as feed for fish rearing milkfish.

Papain enzyme and silage are added in order to improve the quality of feed. Papain enzyme itself useful for increasing protein in the diet and the digestibility of protein in the body of fish, while silage is useful to stimulate the appetite of fish due to the odor generated. The papain enzyme concentration used is 5 grams per 20 kg of feed, and added 100 ml of silage. With the feed, the growth rate of milkfish (SGR) of 10:58% / day, while the FCR by 0.79, and the EPP amounted to 69.61%.